

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MATA KULIAH ETIKA PROFESI KEGURUAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Muhammad Rusmin¹

Febi Febrianti²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: rusmin_bersahaja@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Etika Profesi Keguruan pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran mata kuliah Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu menggunakan strategi pembelajaran langsung (*Direct Intruction*) dan *Inquiry*, metode yang digunakan bermacam-macam seperti metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, dan metode tanya jawab. Media yang digunakan yaitu WhatsApp, Zoom, dan Google Meet. Faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan Pendidikan Agama Islam adalah sinyal yang tidak stabil dan terbatasnya kuota internet sehingga pembelajaran daring tidak berjalan dengan maksimal. Hasil pembelajaran Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu pembelajan pada masa pandemi/melalui daring menunjukkan sangat baik.

Kata Kunci: Penerapan Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Etika Profesi Keguruan

1) PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mewujudkan kecerdasan manusia sebagai makhluk sosial yang berkewajiban merawat dan mengatur kehidupan sesuai dengan norma agama, budaya, dan tanah air. Pengertian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak pendidikan nasional Indonesia) sebagaimana yang dikutip oleh Amin Kuneifi Elfachmi yaitu tuntunan hidup di dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan menjadi media yang mempunyai pengaruh untuk menentukan arah kesuksesan negara. Salah satu bagian penting dari pendidikan adalah kurikulum yang menjadi pilar dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia. Seiring perkembangan zaman, kurikulum mengalami perubahan demi perubahan sebagai respon atas kondisi saat ini.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Pembahasan tentang pendidikan tentu mengarah kepada pembahasan terkait proses pembelajaran. Pendidikan yaitu suatu proses pemahaman yang bertujuan untuk membebaskan mereka dari krisis kebodohan.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisien proses pembelajaran.

Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang mesti tetap berjalan. Wabah virus Covid-19 berdampak pada proses pembelajaran Etika Profesi Keguruan, kegiatan belajar mengajar peserta didik dan pendidik, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hal ini berdasarkan observasi pada tanggal 03 Maret 2021. Kegiatan yang mana biasanya dilaksanakan di dalam ruangan kelas pada lingkungan kampus kini berubah menjadi belajar di rumah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

2) METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang merupakan suatu bentuk penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian kualitatif diskritif adalah suatu penelitian yang datanya diperoleh melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun lokasi penelitian ini di kampus II UIN Alauddin Makassar Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Etika Profesi Keguruan pada Masa Pandemi Covid 19 di Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dalam strategi pembelajaran menyangkut tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bagian ini dijelaskan mengenai strategi pembelajaran Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Khususnya kelas A semester 4 angkatan 2019, dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan. Untuk lebih jelasnya mengenai tiga hal dalam strategi pembelajaran di atas yang tentunya akan penulis sesuaikan dengan situasi dan kondisi pada masa pandemi Covid-19, berikut hasil penelitian mengenai ketiga komponen tersebut.

1. Perencanaan Strategi

a. Persiapan dosen dalam membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Tahap awal sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, dosen mempersiapkan langkah-langkah yang akan diambil selama proses pembelajaran yaitu membuat RPS. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dosen Etika Profesi Keguruan melakukan persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana pada umumnya yaitu dengan membuat RPS yang diturunkan menjadi satuan acara perkuliahan.

b. Metode Pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan dosen menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran agar kiranya mahasiswa menyimak materi. Selanjutnya dosen membuka forum diskusi dengan menggunakan metode tanya jawab. Berdasarkan dari satuan acara perkuliahan yang dibuat oleh dosen sesuai dengan pedoman yang ada, metode pembelajaran yang digunakan sudah dicantumkan dengan mutlak yaitu menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

Pemaparan di atas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi dari proses pembelajaran dengan chat saat pelaksanaan metode tanya jawab yaitu saat proses pembelajaran Etika Profesi Keguruan pada hari rabu tanggal 31 Maret 2021 dengan materi **Tugas dan Fungsi Guru Profesional**.

c. Penggunaan Media

Berdasarkan hasil wawancara, media yang digunakan dalam strategi pembelajaran etika profesi keguruan adalah media WhatsApp, google meet, dan zoom.

Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan dosen, menurut pemahaman peneliti dapat disimpulkan bahwa memang keadaan dari setiap mahasiswa yang berbeda-beda mengharuskan dosen untuk memilih media pembelajaran yang dapat mudah dijangkau oleh mahasiswa guna memenuhi kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa dosen menggunakan media zoom, google meet, dan WhatsApp.

2. Pelaksanaan Strategi

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila dosen dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran secara efektif. Kegiatan pembelajaran biasanya bersifat umum dan berkaitan dengan materi yang akan dibahas dalam kegiatan inti pembelajaran.

a. Kegiatan Pembelajaran

Tahap ini adalah tahap proses pembelajaran berlangsung dari mulai pendahuluan, inti sampai penutup.

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan juga biasa disebut kegiatan pra-pembelajaran untuk menyiapkan mahasiswa mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, dosen terlebih dahulu membagikan link zoom/google meet sebelum pembelajaran dimulai dan menyapa mahasiswa kemudian memberikan arahan untuk berdiskusi bagi kelompok yang bertugas, dan ketua tingkat melakukan presensi melalui grup WhatsApp.

Pemaparan di atas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi dari proses pembelajaran dengan chat yang telah dikirimkan di grup WhatsApp selama proses pembelajaran.

2) Inti

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pembelajaran melalui media-media yang telah ditentukan, lalu kelompok yang bertugas untuk berdiskusi mengirimkan makalah kelompoknya ke dalam grup WhatsApp. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, setelah makalah kelompok dikirim ke grup WhatsApp, moderator membuka diskusi dan memandu jalannya diskusi sampai selesai.

3) Penutup

Kegiatan penutup, dosen fokus melakukan penguatan-penguatan terhadap materi yang didiskusikan sehingga mahasiswa yang kurang paham dapat mengerti setelah adanya penjelasan dosen. Dosen juga memberikan motivasi atau semangat untuk terus belajar walau penuh dengan keterbatasan dikarenakan pembelajaran daring.

3. Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dengan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen melalui zoom, google meet, dan WhatsApp terlihat bahwa dalam pembelajaran dosen memberikan penjelasan-penjelasan materi jika masih terdapat mahasiswa yang belum memahami materi tersebut. Hal itu dilakukan dosen karena dalam mengajar melalui daring membutuhkan kesabaran dan konsentrasi yang lebih sehingga mahasiswa dapat memahami materi. Bagian akhir materi, dosen terlihat selalu menanyakan kepada mahasiswa tentang apa yang sudah dijelaskan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sampai mana pemahaman mahasiswa. Selain itu pada akhir pembelajaran, dosen mengirimkan ke dalam grup WhatsApp berupa pernyataan tentang materi yang dibahas, kemudian menyuruh mahasiswa untuk mengomentari terkait pernyataan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dilakukan secara tertulis, dimana dosen memberikan pertanyaan ke dalam grup WhatsApp yang kemudian mahasiswa memberikan tanggapannya yang dituliskan ke dalam kertas, kemudian dikirim melalui WhatsApp pribadi dosen.

Faktor-faktor yang Menghambat dalam Proses Pembelajaran Mata Kuliah Etika Profesi Keguruan pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Bagian ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19, semester 4 angkatan 2019 di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Problematika pembelajaran online yang dirasakan akibat dari dampak dari Covid-19 tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa melainkan dosen juga merasakan dampaknya. Problematika pembelajaran di masa pandemi Covid 19 yang dirasakan oleh mahasiswa berdasarkan hasil wawancara mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Etika Profesi Keguruan adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan paket kuota

Keterbatasan paket kuota yang dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengunduh bahan pelajaran dan menggunakan media pembelajaran tentu menguras paket kuota yang cukup banyak. Faktor ekonomi masing-masing peserta

didik tentu berbeda-beda, hal ini yang menjadi salah satu penyebab terkendalanya proses pembelajaran.

b. Jangkauan internet

Sebagian besar dari mahasiswa bertempat tinggal di wilayah yang memiliki jangkauan internet tidak cukup baik. Hal ini membuat proses pembelajaran secara daring tidak bisa dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, jaringan dan kuota internet ini menjadi kendala dan hambatan yang mendasar dalam proses pembelajaran daring terkhusus mata kuliah Etika Profesi dan Keguruan. Keberadaan fasilitas menjadi kendala utama sekaligus tantangan bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran secara daring. Sinyal yang tidak stabil serta terbatasnya kuota internet membuat dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring tidak berjalan dengan maksimal.

Hasil Pembelajaran Etika Profesi dan Keguruan Pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Agama Islam

Bagian ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil pembelajaran Etika Profesi dan Keguruan pada masa pandemi Covid-19, semester 4 angkatan 2019 di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring terkhusus mata kuliah Etika Profesi dan Keguruan selama masa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memperoleh hasil belajar yang sangat baik terhadap pembelajaran Etika Profesi Keguruan selama masa pandemi Covid-19.

Masa pandemi Covid-19 tidak menghalangi motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa belajar dengan baik dan rajin.

Keaktifan mahasiswa pada saat pembelajaran daring juga sangat baik, terbukti aktifnya mahasiswa pada saat diskusi, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman dan pemahaman yang baik terhadap mata kuliah Etika Profesi Keguruan. Dapat dilihat perolehan nilai hasil belajar kognitif mahasiswa. Pemahaman hasil belajar kognitif mahasiswa berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pembelajaran Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi/melalui daring menunjukkan sangat baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan mahasiswa untuk tidak memperoleh hasil belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

4) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait tentang penerapan strategi pembelajaran mata kuliah Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran mata kuliah Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu menggunakan strategi pembelajaran langsung (*Direct Intruction*) dan *Inquiry*, metode yang digunakan bermacam-macam ada metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, dan metode tanya jawab. Penggunaan medianya yaitu media WhatsApp, Zoom, dan Google Meet.
2. Faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan Pendidikan Agama Islam adalah jaringan dan kuota internet. Keberadaan fasilitas menjadi kendala utama sekaligus tantangan bagi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran secara daring.
3. Hasil pembelajaran Etika Profesi Keguruan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu pembelajan pada masa pandemi/melalui daring menunjukkan sangat baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan mahasiswa untuk tidak memperoleh hasil belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Aji Fatma Dewi, Wahyu. *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Elfachmi, Amin Kuneifi. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Fathiyah, Isbaniah. *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2020.
- Fathiyah, Dersi. *Student Learning Motivasion Influences The Development Of The Corona Virus Pandemic (COVID 19)*. (International Joarnal Of Advance Science and Technology, 2020).
- Ginanto, Dion Eprijum. *Jadi Pendidik Kreatif dan Inspiratif*. Yogyakarta: Jogja Bangkit PUBLISHER, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Trigenda Karya, 1993.
- Herawati, Susi. *Etika dan Profesi Keguruan*. Batusangkar: STAIN Press, 2009.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Idrus, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Ifrah, Syahmina. *Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Press, 2009.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Halim, 2014.
- Kirom, Askhabul *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*. Volume 3, Nomor 1, Desember 2017.
- Kumalasari. *Pembelajaran Kontekstual* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Keputusan Kongres XXI Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor: VI/Kongres/XXI/PGRI/2013 *Tentang kode etik guru Indonesia*.

- Keputusan Bersama 4 Menteri, *Paduan Penyelenggaraan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud 2020.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nasir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Aksara, 1988.
- N. A, Soundarya. *Study On COVID-19's Efenct on Teaching Learning Process in Engineering Eduacationin The Post Pandemic in School* (International Journal of Advanced Science and Technology, 2020).
- Nurdiansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technologi, jurnal TEKPEN 2016*.
- Nurdiansyah dan Eni Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Cencer, 2006.
- Nova Irawati, Simatupang. *Pelaksanaan Pengajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey*.
- Redita, Wiguna. *Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online (Daring) di Kelas Rendah pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Saebani, Beni Akhmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia 2008.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Impementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana. 2006.
- . *Strategi Pembelajaran, Perorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media, 2016.
- Suardi Wekke, Ismail dan Ridha Windi Astuti. *Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol. 2 Januari 2017.
- Yuliani, Meda, dkk. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.